

Nama : Sofia Dilara

NPM : 2413031091

Kelas : 2024 C

Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

MENELAAH JURNAL

Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis HOTS Menggunakan Aplikasi Quizizz

A. Identitas Jurnal yang Ditelaah

Judul jurnal	Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis HOTS Menggunakan Aplikasi “Quizizz”
Penulis	Miske H. Hamidah dan Siti S. Wulandari
Nama jurnal	Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi
Volume/nomor/halaman	Vol. 18 No. 1, Februari 2021, halaman 105-124
Penerbit	Jurusan Pendidikan Administrasi FE UNY bekerja sama dengan ASPAPI Pusat
Fokus kajian	Pengembangan instrumen penilaian HOTS berbentuk tes objektif pilihan ganda dengan bantuan Quizizz
DOI	https://doi.org/10.21831/efisiensi.v17i1.36997

B. Pendahuluan

Evaluasi pembelajaran penting karena guru perlu mengetahui sejauh mana peserta didik memahami, menalar, dan mampu menggunakan pengetahuannya. Dalam pembelajaran ekonomi, evaluasi tidak hanya mengukur hafalan konsep, tetapi juga kemampuan menganalisis masalah, membuat keputusan, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Jurnal yang ditelaah membahas pengembangan instrumen penilaian berbasis *Higher Order Thinking Skills* atau HOTS dengan bantuan aplikasi Quizizz. Walaupun objek penelitiannya bukan mata pelajaran ekonomi, jurnal ini tetap relevan dengan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Ekonomi karena membahas penyusunan dan pengujian kualitas soal

tes objektif, seperti validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh soal.

Dalam forum tentang pengembangan soal tes uraian dan pilihan objektif, jurnal ini dapat dijadikan bahan kajian, terutama pada bagian tes objektif. Jurnal ini menunjukkan bahwa soal pilihan ganda yang baik harus melalui perencanaan, validasi, uji coba, dan analisis butir soal agar benar-benar layak digunakan dalam evaluasi pembelajaran.

C. Tujuan Jurnal

Tujuan utama jurnal ini adalah mengembangkan alat evaluasi berbasis HOTS dengan memanfaatkan aplikasi Quizizz. Selain menghasilkan instrumen penilaian, jurnal ini juga bertujuan menguji kelayakan instrumen yang dikembangkan, melihat kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa setelah mengerjakan soal, serta mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan Quizizz dalam kegiatan penilaian.

Tujuan tersebut cukup jelas dan saling berkaitan. Peneliti tidak hanya berhenti pada pembuatan soal, tetapi juga memeriksa apakah soal tersebut layak digunakan. Inilah bagian yang penting dalam evaluasi pembelajaran, sebab instrumen yang baik harus dapat dipertanggungjawabkan dari segi isi, bahasa, konstruksi, dan hasil analisis butir soalnya.

D. Metode Penelitian

Jurnal ini menggunakan metode penelitian pengembangan. Model yang dipakai mengacu pada model Sugiyono sepuluh langkah, tetapi pelaksanaannya dibatasi menjadi tujuh langkah. Tujuh langkah tersebut meliputi analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk. Pembatasan langkah dilakukan karena penelitian hanya dilaksanakan pada satu sekolah dan tidak sampai pada tahap penyebaran produk secara luas.

Subjek uji coba adalah 34 siswa kelas XII OTKP di SMK Ipiems Surabaya. Instrumen yang dikembangkan berupa 30 butir soal pilihan ganda berbasis HOTS pada ranah kognitif C4, C5, dan C6. Sebelum diujicobakan, instrumen divalidasi oleh tiga ahli, yaitu ahli bahasa, ahli materi, dan ahli evaluasi. Setelah itu, soal dianalisis secara kuantitatif dengan memperhatikan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Dari sisi metode, penelitian ini cukup tepat karena pengembangan soal memang membutuhkan proses yang bertahap. Soal yang telah disusun tidak langsung dianggap layak, tetapi diuji terlebih dahulu. Langkah ini menunjukkan bahwa peneliti memahami

bahwa evaluasi pembelajaran bukan sekadar memberi soal kepada siswa, melainkan memastikan bahwa soal tersebut benar-benar mampu mengukur kemampuan yang diharapkan.

E. Hasil dan Pembahasan Jurnal

Hasil validasi dari tiga ahli menunjukkan bahwa instrumen memperoleh kelayakan rata-rata 94 persen dengan kategori sangat kuat. Artinya, dari sisi bahasa, materi, dan konstruksi, soal sudah dinilai layak untuk diujicobakan kepada siswa. Dari 30 soal yang dikembangkan, 25 soal dinyatakan valid dan 5 soal tidak valid. Nilai reliabilitas sebesar 0,77 menunjukkan bahwa soal memiliki konsistensi yang baik. Sebagian besar soal juga berada pada tingkat kesukaran sedang, sehingga cukup tepat untuk mengukur kemampuan siswa.

Pada aspek daya pembeda, tidak semua soal mampu membedakan siswa yang sudah memahami materi dan yang belum. Beberapa soal perlu dibuang karena kualitasnya kurang baik. Pengecoh jawaban secara umum sudah berfungsi, meskipun masih ada beberapa pilihan yang kurang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa analisis butir soal penting dilakukan sebelum soal benar-benar digunakan. Jurnal ini juga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa berada pada kategori cukup. Hal ini wajar karena siswa belum sepenuhnya terbiasa dengan soal yang menuntut analisis dan pemecahan masalah. Karena itu, soal HOTS perlu didukung oleh proses pembelajaran yang melatih siswa berpikir kritis.

Respon siswa terhadap penggunaan Quizizz mencapai 89,5 persen dan termasuk sangat positif. Ini menunjukkan bahwa teknologi dapat membuat evaluasi lebih menarik. Namun, aplikasi hanya berperan sebagai alat bantu; kualitas penilaian tetap bergantung pada rancangan soal, kesesuaian indikator, dan ketepatan analisis hasil belajar.

F. Menelaah Jurnal

Secara umum, jurnal ini memiliki kualitas yang baik karena pembahasannya tidak hanya menjelaskan produk instrumen, tetapi juga menunjukkan proses pengujian kelayakan soal. Hal ini membuat jurnal lebih kuat dibandingkan tulisan yang hanya membahas teori penyusunan soal. Jurnal ini memberi gambaran nyata bahwa soal pilihan ganda yang baik harus memenuhi beberapa syarat, seperti valid, reliabel, memiliki tingkat kesukaran yang sesuai, mampu membedakan kemampuan siswa, dan memiliki pengecoh yang berfungsi.

Dari segi relevansi, jurnal ini sesuai dengan pembahasan evaluasi pembelajaran, terutama pada topik pengembangan tes objektif. Bagi mahasiswa pendidikan ekonomi, isi jurnal ini dapat diadaptasi untuk menyusun soal ekonomi berbasis HOTS. Misalnya, guru ekonomi dapat membuat soal dengan stimulus berupa kasus inflasi, kegiatan konsumsi rumah tangga, kelangkaan, pasar, koperasi, atau perilaku produsen dan konsumen. Dengan cara seperti itu, soal ekonomi tidak hanya menanyakan definisi, tetapi juga mengajak siswa menganalisis masalah ekonomi yang dekat dengan kehidupan.

Namun, jurnal ini juga memiliki keterbatasan jika dikaitkan dengan topik forum yang mencakup soal uraian dan pilihan objektif. Jurnal ini hanya mengembangkan soal pilihan ganda, sehingga belum membahas secara langsung penyusunan soal uraian. Padahal soal uraian juga penting dalam evaluasi pembelajaran ekonomi karena dapat mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan alasan, menyusun argumen, dan menghubungkan konsep ekonomi dengan peristiwa nyata. Oleh karena itu, jurnal ini paling tepat digunakan sebagai rujukan utama untuk tes objektif, sedangkan pembahasan tentang tes uraian perlu dilengkapi dengan sumber lain atau teori evaluasi pembelajaran.

Kelebihan lain dari jurnal ini adalah penggunaan Quizizz sebagai media penilaian. Pemanfaatan aplikasi membuat proses evaluasi lebih praktis, terutama dalam pengumpulan jawaban dan pengolahan hasil. Akan tetapi, penilaian digital juga memiliki tantangan, misalnya ketersediaan perangkat, koneksi internet, dan kesiapan siswa. Maka, guru tetap perlu mempertimbangkan kondisi kelas sebelum menerapkan evaluasi berbasis aplikasi.

G. Kelebihan dan Kekurangan Jurnal

Kelebihan jurnal ini adalah topiknya aktual, karena membahas HOTS dan penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran. Selain itu, prosedur penelitian disusun cukup sistematis mulai dari identifikasi masalah sampai revisi produk. Pengujian instrumen juga cukup lengkap karena melibatkan validasi ahli dan analisis butir soal. Dengan demikian, hasil pengembangan tidak hanya dinilai berdasarkan pendapat peneliti, tetapi juga berdasarkan data.

Kekurangan jurnal ini terletak pada cakupan pengembangannya yang masih terbatas. Subjek penelitian hanya 34 siswa pada satu sekolah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Selain itu, instrumen yang dikembangkan hanya berbentuk pilihan ganda. Untuk konteks evaluasi pembelajaran yang lebih lengkap, akan lebih baik jika penelitian juga mengembangkan soal uraian beserta rubrik penskorannya. Dengan adanya rubrik, penilaian soal uraian dapat menjadi lebih objektif dan adil.

H. Kaitan dengan Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

Dalam pembelajaran ekonomi, guru perlu menyusun soal yang tidak hanya mengukur kemampuan mengingat istilah, tetapi juga kemampuan memahami masalah ekonomi dan menentukan solusi. Jurnal ini memberi contoh bahwa soal berbasis HOTS perlu dirancang melalui stimulus yang jelas, indikator yang sesuai, dan pilihan jawaban yang masuk akal. Prinsip tersebut dapat diterapkan dalam soal ekonomi, misalnya dengan menghadirkan data harga barang, kasus pengangguran, perubahan permintaan, atau persoalan kelangkaan.

Untuk soal pilihan objektif, guru dapat mengikuti prinsip yang ditunjukkan dalam jurnal ini, yaitu menyusun kisi-kisi, membuat butir soal, memvalidasi soal, menguji soal, lalu menganalisis kualitas butir soal. Untuk soal uraian, guru ekonomi perlu menambahkan pedoman penskoran atau rubrik agar jawaban siswa dapat dinilai secara lebih konsisten. Dengan demikian, tes objektif dan tes uraian dapat saling melengkapi dalam mengukur hasil belajar siswa.

I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil menelaah jurnal, dapat disimpulkan bahwa jurnal karya Hamidah dan Wulandari memberikan kontribusi yang baik dalam bidang evaluasi pembelajaran, khususnya pengembangan instrumen tes objektif berbasis HOTS. Jurnal ini menunjukkan bahwa kualitas soal perlu diuji, bukan hanya dibuat berdasarkan perkiraan guru. Soal yang baik harus valid, reliabel, memiliki tingkat kesukaran yang wajar, mampu membedakan kemampuan siswa, dan memiliki pengecoh yang berfungsi.

Untuk mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Ekonomi, jurnal ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam memahami cara mengembangkan soal pilihan ganda yang berbobot. Namun, jika digunakan untuk topik “tes uraian dan pilihan/objektif”, pembahasan perlu dilengkapi dengan penjelasan tentang rubrik penskoran soal uraian. Secara keseluruhan, jurnal ini termasuk layak dan bagus untuk tugas karena relevan dengan penilaian pembelajaran, berbasis data, dan membahas instrumen tes secara cukup lengkap.

Daftar Pustaka

Hamidah, M. H., & Wulandari, S. S. (2021). Pengembangan instrumen penilaian berbasis HOTS menggunakan aplikasi “Quizizz”. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 18(1), 105-124. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v17i1.36997>